

The Implementation Of SAK ETAP In Finenacial Reports Presentation At The Notary Office Of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn In Bengkulu City

Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Notais Angga Prisma, S.H., M.Kn Kota Bengkulu

Neri Susanti ¹⁾; Kamelia Astuti ²⁾; Deta Alvionita ³⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nearrysanti@gmail.com; ²⁾ kameliaastuty@gmail.com

³⁾ detaalvionita@gmail.com

How to Cite :

Susanti, N., Astuti, K, Alvionita, D. (2023). Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Notais Angga Prisma, S.H., M.Kn Kota Bengkulu, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(4). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i4>

ARTICLE HISTORY

Received [16 September 2023]

Revised [10 Oktober 2023]

Accepted [15 Oktober 2023]

KEYWORDS

Implementation, SAK ETAP,
financial statements

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan dan mengetahui kondisi keuangan setelah diterapkannya SAK ETAP. Penelitian pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu adalah jenis penelitian deskriptif komparatif, untuk mengumpulkan serta menghimpun data diperlukannya metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.M.Kn Kota Bengkulu, laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan SAK ETAP. Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu tidak membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangannya. Maka dari itu, peneliti telah mengimplementasikan laporan keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

ABSTRACT

This study aims to implement SAK ETAP in the presentation of financial reports and to find out the financial condition after the implementation of SAK ETAP. Research at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City is a type of comparative descriptive research, to collect and compile data, data collection methods are needed, namely interviews and documentation. The results of research at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H.M.Kn Bengkulu City, the financial reports presented are not in accordance with SAK ETAP. Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City does not make financial reports, balance sheets, profit and loss and notes to its financial reports. Therefore, researchers have implemented financial reports at the Notary Office of Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn in Bengkulu City in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability.

PENDAHULUAN

Notaris dalam menjalankan profesi memberikan pelayanan kepada masyarakat sepatutnya bersikap sesuai aturan yang berlaku. Ini penting karena kepentingan pribadi, melainkan juga untuk kepentingan masyarakat, serta mempunyai kewajiban untuk menjamin kebenaran dari akta-akta yang dibuatnya, karena itu seorang Notaris dituntut lebih peka, jujur, adil, dan transparan demi menjamin terselenggaranya tujuan dan kewajiban semua pihak yang terkait langsung dalam pembuatan sebuah akta autentik. Dalam melaksanakan tugas jabatannya seorang Notaris harus berpegang teguh kepada kode etik jabatan Notaris, karena tanpa itu harkat dan martabat profesionalisme akan hilang dan tidak lagi mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Tujuan laporan keuangan menurut (IAI, 2016:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan diterbitkannya SAK ETAP yaitu untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dengan adanya SAK ETAP diharapkan UKM dapat menyusun laporannya sendiri yang relevan dan handal serta pelaku usaha memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan kondisi ekonomi bisnis yang dikembangkannya sehingga mudah dalam mendapatkan bantuan dana.

Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa, yaitu menyediakan pelayanan pembuatan segala akta autentik. Untuk laporan keuangannya Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,M.Kn masih dalam bentuk sederhana yang belum sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

LANDASAN TEORI

SAK ETAP

Menurut (IAI, 2016:1) dalam buku yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik “ SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang hanya diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik”. SAK ETAP disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 di Jakarta. SAK ETAP terdiri dari 30 bab pembahasan dan disertai dengan daftar istilah di bagian paling akhir. SAK ETAP hanya dapat digunakan oleh entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Pengguna eksternal yang dimaksud adalah investor, kreditur dan lembaga pemberi peringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau
2. Entitas menguasai atas aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dana atau pedagang efek.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan pengguna SAK ETAP. Prinsip dan standar akuntansi yang digunakan secara umum di Indonesia adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI merupakan suatu organisasi profesi akuntan yang ada di Indonesia. IAI berdiri pada tahun 1957, selain untuk mewadahi para akuntan, IAI mempunyai peran besar dalam

dunia akuntansi di Indonesia. Peran yang dimaksud adalah sebagai penyusun standar akuntansi keuangan Indonesia. Standar akuntansi tersebut merupakan aturan yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan akuntansi di dunia perbisnisan Indonesia.

Laporan Keuangan

1. Neraca

Laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai pada akhir periode pelaporan. Komponen laporan neraca minimal harus mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setar kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Hutang usaha dan hutang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Tabel 1. Format Laporan Neraca

Laporan Neraca	
Periode 31 Desember 20....	
<p>Aktiva</p> <p>Aktiva Lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kas Rp. XXXX - Piutang usaha Rp. XXXX - Piutang lainnya <u>Rp. XXXX</u> <p>Total aktiva tetap Rp. XXXX</p> <p>Aktiva Tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanah Rp. XXXX - Akm pnyt tanah (Rp. XXXX) - Gedung Rp. XXXX - Akm pnyt gedung (<u>Rp. XXXX</u>) <p>Total aktiva lancar <u>Rp. XXXX</u></p> <p>Total aktiva Rp. XXXX</p>	<p>Pasiva</p> <p>Utang Lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang Jasa Rp. XXXX - Utang bank <u>Rp. XXXX</u> <p>Total utang lancar Rp. XXXX</p> <p>Utang jangka panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang obligasi <u>Rp. XXXX</u> <p>Total Utang Rp. XXXX</p> <p>Ekuitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal Rp. XXXX - Laba <u>Rp. XXXX</u> <p>Total Ekuitas <u>Rp. XXXX</u></p> <p>Total Pasiva Rp. XXXX</p>

Sumber: SAK ETAP 2016

2. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi harus memasukkan semua pos-pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali disyaratkan lain oleh SAK ETAP. Berikut adalah pos-pos yang minimal harus dicakup laporan laba rugi:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto.

Tabel 2. Format Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 20...		
Pendapatan :		
-	Pendapatan jasa	Rp. XXXX
-	Pendapatan bunga	<u>Rp. XXXX</u>
	Total Pendapatan	Rp. XXXX
Beban :		
-	Beban gaji	Rp. XXXX
-	Beban administrasi	Rp. XXXX
-	Beban lainnya	<u>Rp. XXXX</u>
	Total Beban	<u>(Rp. XXXX)</u>
	Laba	Rp. XXXX

Sumber: SAK ETAP 2016

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan ekuitas, entitas harus menyajikan laba atau rugi dalam suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas harus menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menggambarkan:

- Laba atau rugi untuk suatu periode
- Pos pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- Untuk setiap unsur-unsur ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi serta koreksi kesalahan yang diakui
- Untuk setiap unsur-unsur ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah pencatatan awal dan pada akhir periode, diungkapkan secara terpisah dari perubahan-perubahan yang berasal laba atau ruginya entitas, jumlah pendapatan dan beban yang diakui secara langsung pada ekuitas, jumlah nilai investasi, dividen dan distribusi ke setiap pemilik, ekuitas yang menunjukkan secara terpisah antara modal saham, transaksi saham treasury dan juga dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Tabel 3. Format Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Periode 31 Desember 20...		
Modal awal		Rp. XXXX
Laba bersih		<u>Rp. XXXX</u>
Total		Rp. XXXX
Kerugian lainnya	Rp. XXXX	
Prive	Rp. XXXX	
Deviden	<u>Rp. XXXX</u>	
Total		<u>Rp. XXXX</u>
Modal akhir		Rp. XXXX

Sumber: SAK ETAP 2016

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus menyajikan informasi perubahan secara historis atas kas dan setara kas entitas yang menggambarkan perubahan secara terpisah selama satu periode dari aktivitas aliran kas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas harus menyajikan laporan arus kas dari mulai mengklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam melaporkan arus kas pada suatu periode tertentu.

5. Informasi yang Disajikan Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan harus menyampaikan penjelasan secara naratif atas rincian-rincian jumlah yang akan disajikan pada laporan keuangan dan menginformasikan pos-pos yang tidak sesuai dengan kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Pada catatan atas laporan keuangan harus:

- Menyajikan informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang akan digunakan sesuai dengan SAK ETAP paragraf 8.5 dan 8.6;
- Mengungkapkan informasi yang menjadi syarat dalam SAK ETAP tetapi tidak perlu disajikan dalam laporan keuangan, dan
- Memberikan informasi tambahan yang ada dalam penyajian laporan keuangan, tetapi relevan untuk dapat memahami suatu laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisis data adalah berpikir tentang kaitan antara data dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Penelitian ini akan menarik kesimpulan bahwa kantor notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berlaku, oleh karena itu penulis akan melakukan Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu.

Tabel 5. Format Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

No	Laporan Keuangan	SAK ETAP	Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn.	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Laporan neraca	Kas dan setara kas		
		Piutang usaha dan piutang lainnya		
		Persediaan		
		Properti investasi		
		Aset tetap		
		Aset tidak berwujud		
		Hutang usaha dan hutang lainnya		
		Aset dan kewajiban pajak		
		Kewajiban diestimasi		
		Ekuitas		
2	Laporan Laba/ Rugi	Pendapatan		
		Beban keuangan		
		Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas		
		Beban pajak		

		Laba atau rugi neto		
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP		
		Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan		
		Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan		
		Pengungkapan lain		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Neraca

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa Kantor Notaris Angga Prisma, S.H., M.Kn belum melakukan pencatatan laporan neraca berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, maka peneliti akan mengimplementasikan laporan Keuangan Neraca berdasarkan SAK ETAP. Berikut laporan Keuangan Neraca berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik:

Tabel 6. Laporan Neraca

Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu Laporan Neraca Periode 31 Desember 2022			
(dinyatakan dalam rupiah)			
ASET			
Aset Lancar:			
Kas	424.300.000		
Perlengkapan Kantor	5.000.000		
Total Aset Lancar		429.300.000	
Aset Tetap:			
Tanah & Gedung	1.500.000.000		
Akumulasi Pny. Tanah Dan Gedung	(75.000.000)		
Peralatan Kantor	35.000.000		
Akumulasi Pny. Peralatan Kantor	(3.500.000)		
Total Aset Tetap		<u>1.456.500.000</u>	
Total Aset			<u>1.885.800.000</u>
Liabilitas + Ekuitas			
Ekuitas Pemilik		1.790.000.000	
Laba Bersih		<u>95.800.000</u>	
Total Liabilitas + Ekuitas			<u>1.885.800.000</u>

Sumber : Lampiran 7 (Data diolah 2023)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat jika Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu memiliki saldo aset tahun 2022 sebesar Rp. 1.885.800.000 dan saldo ekuitas sebesar Rp. 1.790.000.000 ditambah laba bersih Rp.95.800.000, jadi total saldo liabilitas+ekuitas sebesar Rp.1.885.800.000 yang artinya angka tersebut balance dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi (aset= liabilitas+ekuitas).

Laporan laba rugi

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa Kantor Notaris Angga Prisma, S.H., M.Kn belum melakukan pencatatan laporan laba-rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, maka peneliti akan mengimplementasikan laporan Keuangan Laba-rugi berdasarkan SAK ETAP. Berikut laporan Keuangan Laba-rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik:

Tabel 7. Laporan laba rugi

Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu			
Laporan Laba Rugi			
Periode 31 Desember 2022			
(dinyatakan dalam rupiah)			
Pendapatan :			
Pendapatan Usaha	213.600.000		
Total Pendapatan		213.600.000	
Beban :			
Beban listrik	1.200.000		
Beban sampah	300.000		
Beban Operasional	1.800.000		
Beban gaji	36.000.000		
Beban pny. Tanah & gedung	75.000.000		
Beban pny. Peralatan kantor	3.500.000		
Total beban		(117.800.000)	
Laba usaha			<u>95.800.000</u>

Sumber : Lampiran 5 dan 6 (Data diolah 2023)

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat jika Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu menunjukkan saldo pendapatan tahun 2022 sebesar Rp.213.600.000 dan saldo beban sebesar Rp. 117.800.000, jadi pendapatan usaha dikurangi dengan beban, total saldo laba usaha sebesar Rp. 95.800.000 jadi bisa diketahui laporan keuangannya ketika akhir periode.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa Kantor Notaris Angga Prisma, S.H., M.Kn belum mengimplementasikan catatan atas laporan keuangan yang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, maka peneliti akan mengimplementasikan catatan atas laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK ETAP. Berikut catatan atas laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik :

Tabel 8 Catatan atas laporan keuangan

Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022	
1. Informasi Umum	
a. Pendirian dan Informasi lainnya	Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn yang berkedudukan di daerah kerja Kota Bengkulu didirikan pada tanggal 04 Oktober 2017. Merupakan pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sesuai dengan keinginan penghadap atau klien yang ingin membuat akta tanah sesuai dengan undang-undang.
b. Karyawan dan Pemilik	Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn memiliki 2 orang staf yaitu Astri Agustin dan Ria Haryati, dan ibu Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn selaku Notaris dan pimpinan.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
a. Dasar Penyusunan laporan keuangan	Laporan keuangan yang telah disusun oleh Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu belum memenuhi standar SAK ETAP, hanya menggunakan pencatatan keuangan sederhana.
b. Transaksi	Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan sederhana Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu merupakan mata uang fungsional dalam bentuk rupiah
c. Aset Lancar	Aset lancar terdiri dari kas dan perlengkapan kantor
d. Aset Tetap dan Penyusutan	Awalnya aset tetap dihitung berdasarkan nilai perolehan yang terdiri dari harta perolehannya dan biaya-biaya yang menyertainya. Biaya setelah perolehan dan umur ekonomis dihitung secara andal.
e. Pengakuan pendapatan dan beban	Pendapatan diakui ketika entitas telah menyelesaikan kewajibannya dalam pemberian jasa dan telah menyepakati jumlah imbalan.
1. Aset Lancar	
Kas	Rp. 424.300.000
Seluruh kas berasal dari modal dan kegiatan usaha	
Perlengkapan kantor	Rp. 5.000.000
2. Aset Tetap	
Tanah & Gedung	Rp. 1.500.000.000
Peralatan Kantor	Rp. 35.000.000
3. Modal Usaha	
Modal Pemilik	Rp. 1.790.000.000
4. Beban Akumulasi Penyusutan	
Beban Akumulasi Pnyt. Tanah&gedung	Rp. 75.000.000.000
Beban Akumulasi Pnyt. Peralatan Kantor	Rp. 3.500.000
5. Beban Listrik	
Beban Listrik	Rp. 1.200.000
Kantor menggunakan jenis listrik pulsa.	
6. Beban Gaji	

Beban Gaji Karyawan	Rp. 36.000.000
Pembayaran gaji karyawan dibayarkan setiap bulan sebesar Rp. 1.500.000/staf	
7. Beban sampah	
Beban sampah	Rp. 300.000
Sampah dibayarkan setiap bulan sebesar Rp. 20.000/bulan	
8. Beban operasional	
Beban Operasional	Rp. 1.800.000
Beban operasional digunakan untuk uang bensin karyawan	
9. Pendapatan	
Pendapatan	Rp. 213.600.000
Seluruh pendapatan berasal dari kegiatan usaha.	

Sumber : Tabel 7 dan 8 (Data diolah 2023).

Berdasarkan data tabel implementasi diatas, dapat dilihat bahwa Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu dalam laporan keuangannya telah diimplementasikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Laporan keuangan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu tidak mengimplementasikan atau tidak membuat laporan keuangan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangannya.
2. Pelaporan informasi keuangan hanya mencatat daftar aset dan modal, catatan pendapatan dan catatan pengeluaran yang dilakukan secara rutin, dan Astri Agustin telah mempertanggungjawabkan atas laporan keuangan tersebut yang telah diketahui atau disetujui pimpinan langsung.
3. Peneliti telah mengimplementasikan laporan keuangan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian maka disarankan Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H., M.Kn Kota Bengkulu agar dapat membuat laporan keuangan neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan supaya dapat diketahui saldo pada akhir periode. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), agar dapat mengetahui perkembangan serta menilai kinerja perusahaan selama satu periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Keluarga Kabupaten Batu Bara, Medan: UMSU, 2018
- Alam. S. 2016. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
- Engel. 2019. "Standar Akuntansi SAK ETAP." Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 11–35.

- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Graha Akuntan.
- Liana, Emi. 2021. "Implementasi Sak EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu" <https://ojs3.lppmuis.org/index.php/RAJ/article/view/142/325> di download pada tanggal 10 Mei 2023
- M.M, Dr. Muhammad Saidi, Dr. Bagus Djulig Wiyono M.M, Ulva Roifatul Lailin M.M, and Dr. Muzairi M.M. 2021. "C. Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012." *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 4 (2): 41. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.142>.
- Mathematics, Applied. 2019. "Penerapan Sak Etap Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah," 1-23.
- Muchid, Abdul. 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada Ud. Mebel Novel'l Di Banyuwangi)" <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64998> di download pada tanggal 10 Mei 2023.
- Oktavaia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal PETA*, 16-32.
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop Di Kota Makassar. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 1- 19.
- Rozalia, Siti. 2020. "analisa penerapan sak etap pada badan usaha milik desa (BUMDes) luhur sepakat desa sidolur kecamatan padang jaya kabupaten bengkulu utara" [http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/disclosure/article /view/2860](http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/disclosure/article/view/2860). Didownload pada tanggal 10 m3i 2023
- Satria, Muhammad Rizal, and Ade Pipit Fatmawati. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 320-38. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>.
- Sukardi. 2017. "analisis laporan keuangan koperasi ditinjau berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)." Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu. Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi universitas dehasen Bengkulu.
- Susanto, Edi. 2019. "Analisis Penerapan Sak Etap Di UMKM Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta."
- Zarkati, Edwar. 2021. "No Title." *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 37.